

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan suatu aktivitas yang dalam pelaksanaannya mengharuskan adanya standar mutu pelayanan, oleh karena itu mutu kualitas pelayanan yang diberikan akan sangat tergantung kepada terpenuhinya secara baik dan menyeluruh faktor-faktor yang melibatkan pelayanan tersebut. Salah satu indikator kualitas pelayanan ini adalah kepuasan pengguna pelayanan pasien atau keluarganya.

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan haruslah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam lingkup lokal maupun internasional. Berdasarkan hal tersebut, beberapa tahun terakhir ini munculah istilah akreditasi internasional untuk menilai kualitas suatu organisasi termasuk rumah sakit. Secara umum akreditasi berarti pengakuan oleh suatu jawatan tentang adanya wewenang seseorang untuk melaksanakan atau menjalankan tugasnya. Proses akreditasi dilakukan oleh lembaga independen yang memiliki kewenangan untuk memberikan penilaian tentang kualitas pelayanan di institusi pelayanan kesehatan. Salah satu lembaga akreditasi internasional rumah sakit yang telah diakui oleh dunia adalah Joint Commission Internasional Accreditation (JCIA). Perlunya peningkatan mutu rumah sakit badan KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) membuat standar akreditasi baru yaitu JCIA (Joint Commission Internasional Accreditation) yang merupakan divisi dari JCAHO dari Amerika.

Siloam Hospital Lippo Village (SHLV) adalah rumah sakit pertama di Indonesia yang telah diakreditasi pada tahun 2007 dan diakreditasi kembali pada tahun 2010 oleh Joint Commission International (JCI), standar emas internasional dengan fokus utama pada keselamatan pasien dalam semua prosesnya. Inisiatif perintis SHLV telah berperan dalam Kementerian Kesehatan untuk memungkinkan rumah sakit hanya dengan akreditasi internasional untuk disebut sebagai "Rumah Sakit Internasional" serta mengarahkan rumah sakit pemerintah utama untuk menuju akreditasi JCI. Dalam rangka pelayanan rumah sakit, unit rekam medis adalah salah satu bagian yang penting dalam memberikan pelayanan terhadap pengguna jasa pelayanan/ pasien. Rekam medis merupakan data dasar dari semua komponen yang ingin dicapai dalam akreditasi JCI, dimana rekam medis memegang peranan penting dalam pendokumentasian baik untuk Rumah Sakit maupun pasien. Pada tahun 2012 Siloam Hospitals Lippo Village mempunyai jumlah tempat tidur sebanyak 251 dengan BOR 84,96%.

Salah satu elemen standar manajemen komunikasi dan informasi dalam akreditasi JCI adalah MCI.19.4 *As part of its performance improvement activities, the organization regularly assesses patient clinical record content and the completeness of patient clinical records*. Sebagai bagian kegiatan perbaikan kinerja, secara teratur rumah sakit menilai isi dan kelengkapan catatan klinis pasien. Rumah sakit memprakarsai dan mengurus catatan klinis untuk setiap pasien yang diperiksa atau diobati. Setiap pasien yang diperiksa atau diobati di suatu rumah sakit sebagai pasien rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat memiliki catatan klinis. Pada catatan tersebut dicantumkan identifikasi yang khas

bagi setiap pasien, atau digunakan mekanisme lain untuk menghubungkan si pasien dengan catatan klinisnya. Dengan adanya satu catatan dengan satu identifikasi saja akan memudahkan rumah sakit untuk menemukan catatan klinis pasien dan mendokumentasikan perawatan pasien dari waktu ke waktu. Catatan klinis berisi informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, mendukung diagnosis, memberikan penjelasan pengobatan, mendokumentasikan penerbitan dan hasil pengobatan dan untuk mempromosikan kesinambungan perawatan di kalangan praktisi kesehatan.

Dalam hal ini penulis mengkhususkan penelitian tentang kelengkapan resume medis pasien rawat inap dalam kaitannya dengan standar MCI.19.4 JCIA dikarenakan resume medis merupakan kesimpulan dari seluruh perawatan pasien selama dalam perawatan di rumah sakit yang menggambarkan penyakit pasien, pemeriksaan, pengobatan dan keadaan waktu pulang. Berdasarkan hasil observasi ketidaklengkapan resume medis di Siloam Hospitals Lippo Village pada tahun 2007 2,6%, tahun 2008 18,49%, tahun 2009 15,87, tahun 2010 19,19%.

Berdasarkan latar belakang inilah, maka dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah Penulis mengajukan proposal dengan judul **“Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap dalam Standar MCI.19.4 JCIA di Siloam Hospitals Lippo Village”**.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan masih terdapat kekurangan dalam hal kelengkapan pengisian resume medis pasien, oleh karena itu terlihat pertanyaan berikut :

1. Apakah kelengkapan resume medis pasien rawat inap di Siloam Hospitals Lippo Village sudah sesuai dengan standar manajemen komunikasi dan informasi MCI.19.4 JCIA?
2. Apakah penilaian kelengkapan resume medis rutin dilakukan oleh petugas rekam medis dalam pelaksanaan standar MCI.19.4 JCIA?

Dengan adanya masalah-masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan tinjauan untuk mengetahui kelengkapan resume medis pasien dilakukan dalam pelaksanaan program standar manajemen komunikasi dan informasi MCI.19.4 JCIA.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi kelengkapan resume medis pasien rawat inap dalam pelaksanaan standar MCI.19.4 JCIA yang diadakan di Siloam Hospitals Lippo Village.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian resume medis di Siloam Hospitals Lippo Village.

- b. Mengidentifikasi proses penilaian kelengkapan resume medis pasien dalam pelaksanaan standar MCI.19.4 JCIA oleh petugas rekam medis.

D. Manfaat penulisan

1. Bagi Pimpinan Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan di Rumah Sakit khususnya bagian Rekam Medis dalam pencapaian program akreditasi JCIA.

2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori yang penulis dapat dengan permasalahan yang penulis temukan sehingga dapat menambah pengetahuan baru tentang bagaimana kelengkapan resume medis yang baik dalam standar MCI.19.4 JCIA.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan atau bagi pihak lainnya.